

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang kesehatan merupakan industri terlibat pada penyediaan produk serta layanan yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Sektor kesehatan mencakup berbagai bidang, seperti layanan medis, farmasi, peralatan medis, bioteknologi, dan asuransi kesehatan. Perusahaan merupakan sebuah badan usaha didirikan agar mendapatkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa kepada pelang. Sebagai sebuah badan usaha, perusahaan memiliki beragam bentuk dan nilai. Harga perusahaan menunjukkan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang biasanya dapat dilihat dari tingkat likuiditas sahamnya. Home dan Wachowicz (2013:2) menyatakan Terdapat tiga kebijakan utama yang berperan dalam menentukan nilai perusahaan, yakni kebijakan investasi, kebijakan pembiayaan, serta kebijakan pengelolaan aset. Dalam kaitannya dengan tiga keputusan tersebut, ada sejumlah faktor kunci yang berdampak pada nilai perusahaan, termasuk laba, komposisi modal, dan kemampuan likuiditas. Laba menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Tujuan pengukuran profitabilitas adalah untuk menilai besarnya keuntungan yang berhasil diraih perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Tingkat laba perusahaan mempunyai dampak yang besar bagi nilainya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin menarik ia dianggap oleh investor, yang pada akhirnya mendorong minat investasi. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah akan mengurangi minat investasi dan berpotensi menyebabkan penarikan dana oleh investor. Selama pandemi COVID-19, beberapa perusahaan kesehatan mengalami lonjakan permintaan yang signifikan, tetapi tekanan biaya operasional juga perlu diperhatikan.

Selain profitabilitas, likuiditas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu aset untuk segera dikonversi menjadi kas tanpa menyebabkan gangguan pada harga pasar. Tingkat kelancaran konversi aset menjadi uang tunai menunjukkan tingkat likuiditasnya - semakin tinggi likuiditas suatu aset, semakin cepat dapat dicairkan ketika diperlukan. Likuiditas yang baik dapat memperbaiki penilaian atas perusahaan, sehingga mampu menarik minat investasi. Dampaknya, nilai perusahaan pun akan terdorong naik.

Selama pandemi, banyak perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mempertahankan struktur modal yang sehat. Struktur modal mencerminkan kecakapan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya. Pada hakikatnya, struktur modal terdiri dari kombinasi pembiayaan permanen yang meliputi modal internal (ekuitas) dan modal eksternal (utang). Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan tercapainya struktur modal yang optimal. Sebaliknya, apabila komposisi modal melebihi titik optimalnya, penambahan utang justru akan berdampak negatif terhadap penilaian perusahaan. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi seperti pandemi, likuiditas menjadi kriteria penting untuk menilai stabilitas keuangan.

Berdasarkan penyampaian di atas bisa di jelaskan bahwa laba, komposisi modal, serta kemampuan likuiditas akan berfungsi sebagai faktor independen yang memengaruhi valuasi perusahaan. Kinerja optimal ketiga faktor ini dapat meningkatkan daya tarik investasi perusahaan. Semakin ramai investor turut berpartisipasi, sehingga nilai perusahaan dapat semakin meningkat. Adapun sumber pembiayaan operasional perusahaan berasal dari kombinasi ekuitas dan utang. Patut dicatat bahwa komposisi utang yang terlalu besar dalam struktur modal dapat menaikkan tingkat risiko usaha.

Namun, hutang tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan jika mampu menghasilkan keuntungan. Kemampuan likuiditas menggambarkan seberapa lama suatu perusahaan dapat menyanggupi kewajiban keuangannya tenggat waktu dalam kurun waktu singkat (kurang dari

12 bulan) (Mufidah, 2019). Secara umum, *rasio cepat* adalah alat untuk menghitung posisi likuiditas bisnis. Rasio keuangan ini juga dapat membantu mengetahui apakah bisnis dapat membayar utang dan kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang singkat.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Profitabilitas

Budi Rahardjo (2021) berpendapat kalau, profitabilitas ialah keahlian perusahaan dalam mendapatkan pemasukan pada penjualan, aset, atau modal yang dimiliki. Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya agar memperoleh keuntungan.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

1.2.2 Struktur Modal

Struktur modal menurut Sartono dan Ratnawati (2020) adalah susunan sumber dana jangka panjang yang berasal dari modal pribadi (saham biasa serta preferen), utang (obligasi dan pinjaman jangka panjang), serta laba ditahan. Struktur ini bertujuan menemukan keseimbangan antara risiko dan keuntungan untuk mendukung operasional dan investasi perusahaan, sekaligus menjaga kestabilan keuangan dan nilai perusahaan.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri/ekuitas}} \times 100\%$$

1.2.3 Likuiditas

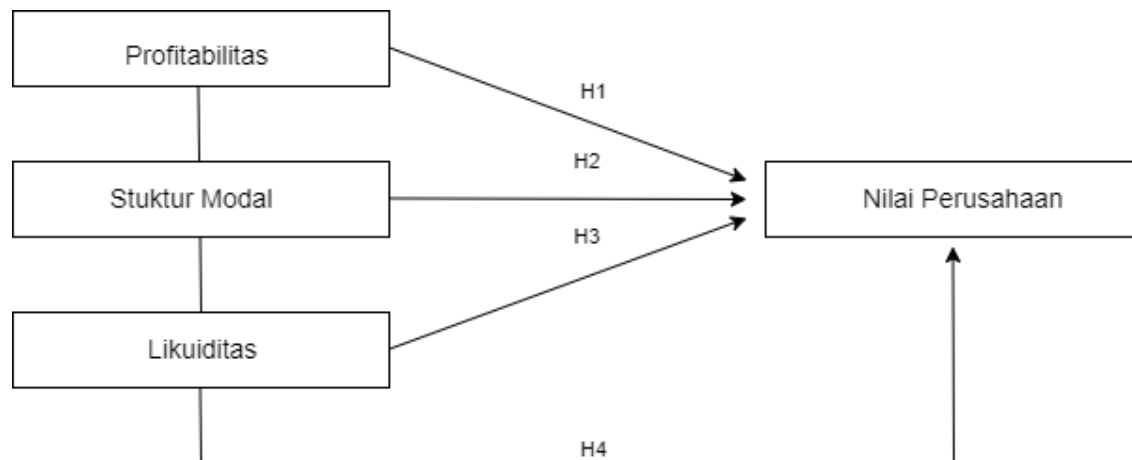
Irfani (2020) berpendapat bahwa likuiditas ialah gambaran keahlian perusahaan untuk mencukupi segala tanggung jawab jangka pendeknya dimana sudah tenggat waktu untuk jaminan aset lancar dia punya. Likuiditas juga merupakan indikator agar menilai keahlian sebuah perusahaan saat membayar segala utang serta kewajiban jangka pendek secara sesuai jadwal.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

1.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah semua sumber daya dan aset yang dipunya oleh perusahaan, baik yang terlihat maupun tidak terlihat, seperti aset fisik, modal manusia, merek, teknologi, dan hubungan dengan pelanggan.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian berikut dapat dikembangkan berdasarkan kerangka konseptual, yakni:

H1: Profitabilitas berdampak perubahan Nilai Perusahaan dalam bidang Kesehatan tercatat di BEI antara periode 2020 s/d 2023

H2: Struktur modal mempengaruhi perubahan Nilai Perusahaan dalam bidang Kesehatan tercatat di Bursa Efek antara tahun 2020 s/d 2023

H3: Likuiditas mempengaruhi perubahan Nilai Perusahaan dalam bidang Kesehatan tercatat pada Bursa Efek antara tahun 2020-2023

H4: Profitabilitas, Struktur Modal, serta Likuiditas mempengaruhi perubahan Nilai Perusahaan di Bidang Kesehatan tercatat pada BEI antara tahun 2020 s/d 2023.